

PENGGUNAAN APLIKASI *LINKEDIN* UNTUK MELAMAR PEKERJAAN BAGI SISWA SMK PGRI 6 NGAWI

Eni Winarsih¹, Kodrat Eko Putro Setiawan², Dedy Richi Rizaldy³, Devi Cintia Kasimbara⁴, Wahyuningsih⁵, Fuaduzzakiawan⁶

¹ Universitas PGRI Madiun. Email: eniwinarsih@unipma.ac.id

² Universitas PGRI Madiun. Email: kodrat.ep@unipma.ac.id

³ Universitas PGRI Madiun. Email: dedy.rr@unipma.ac.id

⁴ Universitas PGRI Madiun. Email: devi.ck@unipma.ac.id

⁵ Universitas PGRI Madiun. Email: wahyuningsih@unipma.ac.id

⁶ Universitas PGRI Madiun. Email: fuadzakiawan@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of science and technology can be utilized by the community. The development of technology has now shown very rapid progress. Many sectors of life have used the existence of technology itself. Its presence has had a considerable impact on human life in various aspects. The product of technological developments is LinkedIn. The LinkedIn application can be used to apply for jobs. The use of the LinkedIn app needs to be taught to students. Such use includes how to use and take advantage of the features contained in LinkedIn. The use of the LinkedIn application is taught at SMK PGRI 6 Ngawi which is intended for students in grades 11 and 12. The result of using the LinkedIn application is that students can create a LinkedIn account, create a portfolio on LinkedIn, apply for work online through LinkedIn, create a curriculum vitae on LinkedIn.

Keywords: *Using LinkedIn, SMK PGRI 6 Ngawi*

ABSTRAK

Perkembangan Ilmu dan Teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi kini telah banyak menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Berbagai sektor kehidupan telah menggunakan teknologi dan kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Produk perkembangan teknologi adalah LinkedIn. Adanya aplikasi LinkedIn bisa dimanfaatkan untuk melamar pekerjaan. Penggunaan aplikasi LinkedIn perlu diajarkan kepada siswa. Penggunaan tersebut meliputi cara menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam LinkedIn. Penggunaan aplikasi LinkedIn ini diajarkan di SMK PGRI 6 Ngawi yang ditujukan bagi siswa kelas 11 dan 12. Hasilnya penggunaan aplikasi LinkedIn ini adalah siswa dapat membuat akun LinkedIn, pembuatan portofolio di LinkedIn, etika melamar kerja secara daring melalui LinkedIn, membuat curriculum vitae di LinkedIn.

Kata Kunci: *Penggunaan LinkedIn, SMK PGRI 6 Ngawi*

PENDAHULUAN

Covid-19 telah banyak menyita perhatian dunia. Bagaimana tidak, kehadirannya telah membuat banyak nyawa melayang. Oleh sebab itu, muncul perintah untuk bekerja dan sekolah dari rumah. Banyak aktivitas di luar ruangan yang dibatasi. Masyarakat

dipaksa untuk di rumah saja dan menjauhi keramaian. Hal itu sangat mempengaruhi kestabilan perekonomian negara. Banyak usaha-usaha yang gulung tikar karena tidak mampu untuk bertahan di era yang serba sulit ini sehingga banyak pula orang yang kemudian di rumahkan. Di rumahkan di sini dalam artian kontrak kerja mereka dihentikan untuk sementara waktu atau malah di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Adanya pandemi telah membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya dan para fresh graduate kesulitan mendapatkan pekerjaan. Melihat kondisi ini perlu adanya upaya untuk mempermudah masyarakat, khususnya siswa SMK untuk lebih mudah mengakses informasi terkait dengan lapangan pekerjaan. Apalagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan siswanya untuk siap terjun dalam dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah sehingga tentunya siswa SMK sangat membutuhkan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan dalam rangka memaksimalkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi LinkedIn.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, mengantarkan masyarakat ke era globalisasi yang di dalamnya terdapat banyak kemudahan dalam mendapatkan informasi secara luas melalui berbagai saluran komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan proses pengiriman informasi yang dilakukan oleh suatu organisasi kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar (Joseph dalam Panuju, 2018: 121).

Saat ini, melamar kerja di masa pandemi memang tidak mudah. Meskipun lamaran kerja sudah dikirim ke berbagai instansi, kadang belum juga mendapatkan panggilan. Akan tetapi, ada kalanya tawaran kerja datang secara tiba-tiba, biasanya melalui media sosial salah satunya adalah *LinkedIn*. Karakteristik media sosial itu antara lain: adanya jaringan, memberikan informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten pengguna. Hadirnya media sosial membangun jaringan yang di dalamnya menjadi media yang menghubungkan pengguna melalui teknologi (Nasrullah, 2017).

Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagai dan berbagi informasi. Melalui media sosial seseorang dapat mengungkapkan ide, pendapat, gagasan, dan konten dalam komunitas secara virtual serta mampu menghadirkan cara berkomunikasi yang baru. Generasi muda lebih lihai dalam menggunakan media sosial, hampir setiap orang memiliki lebih dari satu platform media sosial. Platform media sosial sangat banyak jenisnya. Satu di antaranya adalah LinkedIn (Haikal, 2021).

Media sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat karena sudah semakin banyak yang menggunakan. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak. Hampir separuh penduduk Indonesia telah mempunyai akses media sosial. Media sosial tidak hanya digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri namun juga bisa digunakan untuk menambah relasi. Satu di antaranya untuk mendapat informasi bahkan melamar pekerjaan (Wiladatika, 2020).

Perkembangan teknologi kini telah banyak menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Banyak sektor kehidupan telah memanfaatkan keberadaan teknologi untuk mencapai berbagai kemudahan bahkan tida bisa lepas dari peran teknologi. Kehadiran teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Produk perkembangan teknologi yang luar biasa tadi satu di antaranya adalah *LinkedIn* (Febriyantoro, 2018).

LinkedIn merupakan platform media sosial seperti halnya Facebook, Instagram, atau Twitter. Bedanya *LinkedIn* merupakan platform media sosial yang secara khusus ditujukan untuk keperluan bisnis. Di sini kita bisa melakukan interaksi dengan orang dari berbagai latar belakang, baik di dalam negeri ataupun luar negeri. *LinkedIn* menyediakan fitur kolom keahlian dan minat, sehingga pengguna lain yang mempunyai keahlian dan minat serupa bisa terhubung secara otomatis. Semua informasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan keahlian pengguna akan saling terhubung. Tentu hal ini tidak hanya memudahkan pencari kerja, tetapi juga memberi kemudahan bagi pencari karyawan dengan melihat dan memilih calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi.

LinkedIn merupakan salah satu aplikasi yang mempunyai banyak keunggulan. Aplikasi *LinkedIn* bisa menggambarkan keahlian melalui konten yang diposting oleh penggunanya. Aplikasi tersebut bisa menghubungkan pengguna dengan profesional, pelamar dapat langsung mengirimkan data diri, foto, resume, bahkan daftar riwayat hidup kepada perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan. Pihak perusahaan juga dapat memberikan informasi terbaru yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan pelamar, sehingga hubungan antara perusahaan dan pelamar menjadi lebih komunikatif dan transparan. Hal ini menjadikan aplikasi *LinkedIn* semakin diminati karena dapat menyediakan beragam fitur yang memudahkan pelamar dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi, keahlian, dan lokasi kerja. Para pengguna yang ingin mencari lowongan pekerjaan, dapat memanfaatkan berbagai koneksi yang terdaftar di aplikasi *LinkedIn* dan dapat dengan mudah dilihat oleh perusahaan yang tertarik mencari karyawan.

Informasi yang tersedia di kolom profil LinkedIn yang sudah dilengkapi oleh pengguna, akan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk mencari calon karyawan melalui kata kunci sesuai kebutuhan. *LinkedIn* mempunyai fitur-fitur yang bisa digunakan untuk meningkatkan kredibilitas profil pengguna dengan mengajak pengguna lainnya untuk memberikan dukungan melalui fitur suka, komentar, dan bagikan terhadap keterampilan atau karya tulis yang diunggah pada beranda *LinkedIn*. Mengutip dari data *We Are Social* tahun 2020, keunggulan *LinkedIn* menjadikan aplikasi ini sebagai situs lowongan kerja resmi dan terpercaya di Indonesia dengan persentase pengguna sebesar 35%. Aplikasi *LinkedIn* tergolong lebih mudah digunakan dan efektif, sehingga menarik minat para pelamar kerja, khususnya *fresh graduate*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tim kami melakukan pengabdian masyarakat yakni mengajari siswa di SMK PGRI 6 Kabupaten Ngawi tentang penggunaan aplikasi *LinkedIn*. Melalui aplikasi *LinkedIn*, para siswa diajarkan cara menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam *LinkedIn*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi *LinkedIn* ini dimulai dengan menanyakan kepada para siswa seberapa jauh pengetahuan mereka tentang aplikasi *LinkedIn*. Dari pertanyaan tersebut diketahui bahwa hanya sekitar 20% dari peserta yang mengetahui tentang aplikasi *LinkedIn*, hal tersebut bisa dimaklumi karena mungkin para siswa

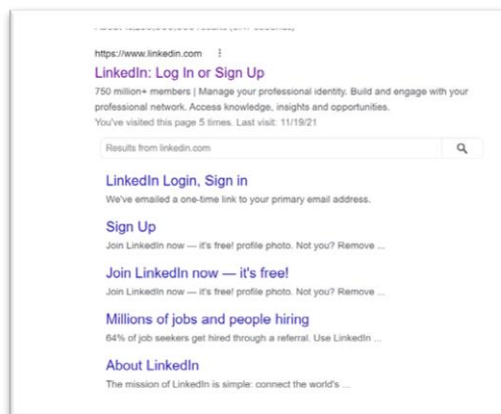
merasa belum membutuhkan hal tersebut. Dengan melihat data tersebut membuat kami merasa tertantang untuk memberikan pemahaman dan pentingnya aplikasi *LinkedIn* bagi siswa untuk keperluan mencari pekerjaan setelah lulus nanti.

Tahap pertama pelatihan ini dimulai dengan mengajari para siswa membuat akun *LinkedIn* terlebih dahulu. Setelah memiliki akun, barulah mereka diajarkan cara mengisi fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *LinkedIn*. Tahap kedua siswa diajari membuat portofolio. Tahap ketiga siswa diajari etika melamar kerja secara daring menggunakan aplikasi LinkedIn. Tahap keempat siswa diajari membuat curriculum vitae di LinkedIn. Pada setiap tahapan, setelah diberikan contoh dan dijelaskan, siswa langsung mempraktikkannya.

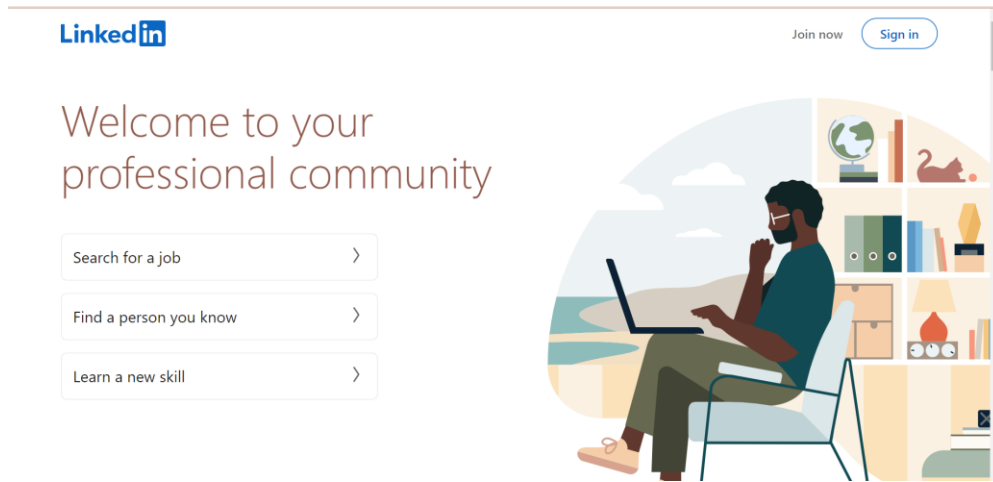
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan akun LinkedIn

Peserta membuat akun LinkedIn dengan membuka alamat web <http://id.linkedin.com>. Pada pembuatan akun ini peserta diminta melengkapi fitur-fitur yang ada dalam aplikasi linkedin. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan peserta untuk membuat akun adalah memiliki email gmail. Setelah itu peserta melengkapi fitur-fitur yang ada di linkedin. Penulisan nama pada profil yang ada di linkedin menggunakan nama asli atau lengkap. Foto profil yang digunakan dalam akun adalah foto yang bersifat tidak terlalu formal. Artinya tetap terlihat professional, foto yang digunakan adalah foto sendiri tidak berdua atau lebih.



Gambar 1. Tampilan Alamat linkedIn.



Gambar 2. Tampilan Permulaan Pembuatan Akun LinkedIn

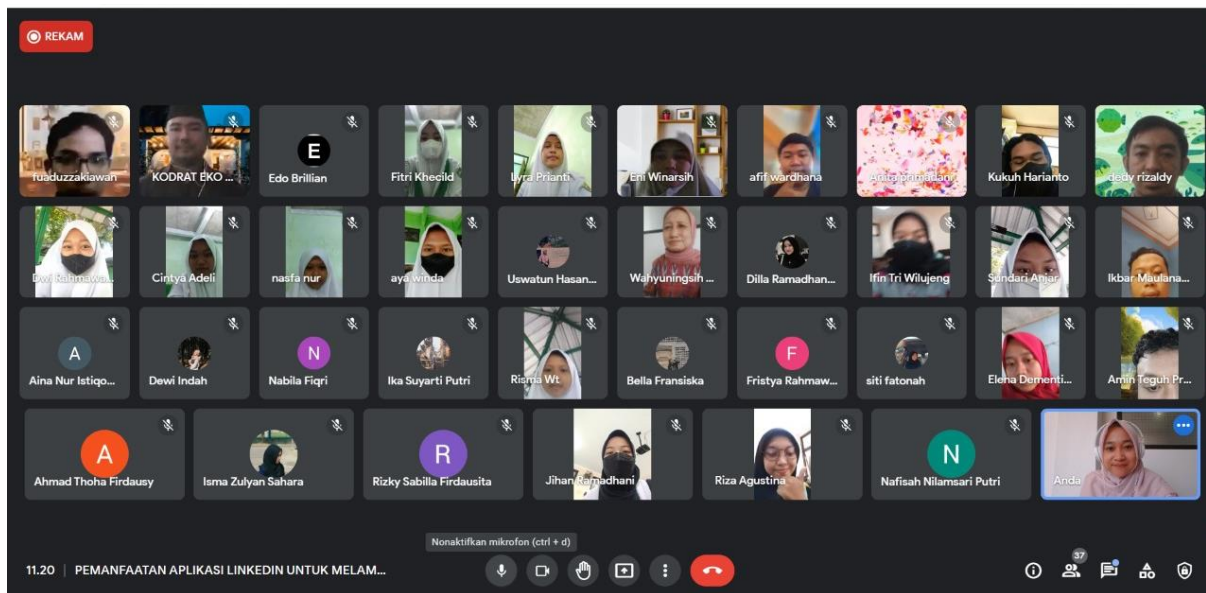
Pembuatan akun ini dilakukan oleh semua peserta pelatihan. Akun yang digunakan adalah akun yang akan digunakan untuk melamar pekerjaan. Dalam hal ini peserta memastikan bahwa akun yang dipakai orientasinya akan digunakan untuk melakukan proses melamar kerja secara daring. Oleh sebab itu, tampilan dari akun LinkedIn dari masing-masing peserta harus menarik sehingga bagi pencari pegawai tertarik dengan tampilan akun/ profil peserta pelatihan.

Bagian latar akun pada akun lebih menarik dengan memberikan tampilan/ memilih gambar yang terang/cerah. Untuk mengedit atau membuat latar yang digunakan di akun LinkedIn, peserta memanfaatkan aplikasi canva. Pada akun LinkedIn juga bisa ditampilkan kata-kata yang menggambarkan bidang peserta pelatihan.

Pembuatan Portofolio di LinkedIn

Portofolio yang ada dalam *LinkedIn* merupakan suatu laporan lengkap dari seseorang yang berkaitan dengan dokumen dan hasil karya secara menyeluruh dari aktivitas yang dilakukan. Portofolio di *LinkedIn* ini meliputi pernyataan, filosofi kerja, data diri, tujuan karir professional, bidang keahlian, contoh karya dan pencapaian.

Pada bagian pernyataan dalam portofolio dapat diuraikan dengan menuliskan sekilas tentang profil diri, ditulis dengan menggunakan kalimat yang efektif. Pada bagian filosofi kerja dapat diisi dengan menuliskan sikap kerja yang dimiliki pada masing-masing individu. Pada bagian data diri ditulis riwayat pendidikan. Tujuan karir professional diisi dengan menuliskan tujuan jenjang karir yang ingin dicapai. Pada bagian bidang keahlian disesuaikan dengan keahlian dari masing-masing individu bisa juga diisi sesuai latar belakang pendidikan. Contoh karya dan pencapaian diisi dengan menuliskan karya yang pernah dihasilkan dan hal-hal lain yang pernah berhasil diraih.



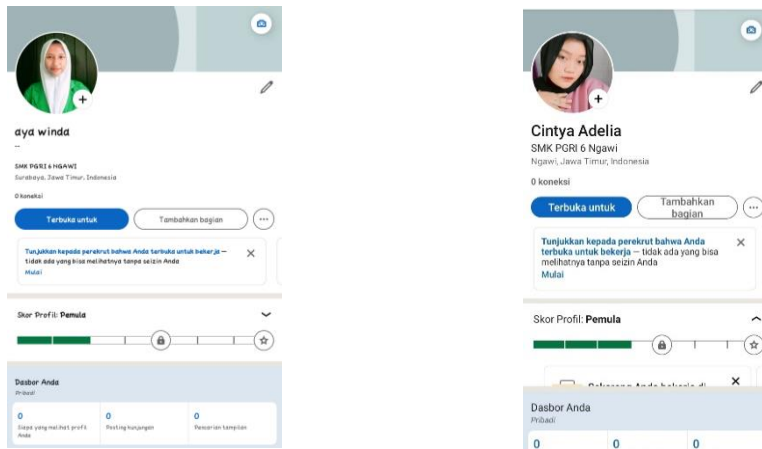
Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan secara daring pemanfaatan LinkedIn untuk melamar pekerjaan

Etika Melamar Kerja Secara Daring

Proses melamar kerja secara daring melalui *LinkedIn* bisa dilakukan secara maksimal dengan tidak meninggalkan etika-etika ketika akan mengajukan lamaran. Ada beberapa etika yang harus diketahui dan diperhatikan oleh pelamar kerja. Etika-etika tersebut antara lain: membaca deskripsi pekerjaan dengan seksama; menyiapkan data sesuai permintaan; memastikan kevalidan dari informasi lowongan kerja yang ditawarkan; membuat resume diri atau profil di *LinkedIn* semenarik mungkin namun tidak berlebihan; memperhatikan kualifikasi yang dibutuhkan; menghindari perusahaan atau lowongan pekerjaan yang tidak jelas.

Membuat Curriculum Vitae di *LinkedIn*

Curriculum Vitae adalah dokumen riwayat hidup seseorang yang detail dan mendalam yang menceritakan perjalanan hidup dari waktu ke waktu yang meliputi data diri, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian yang dimiliki, prestasi yang diraih, dan lain-lain yang ditulis secara runtut. Dalam membuat Curriculum Vitae perlu memerhatikan beberapa hal antara lain: memahami diri sendiri dan melakukan pengamatan. Pada bagian memahami diri sendiri, peserta pelatihan diminta untuk membuat daftar rincian kategori yang relevan dengan dirinya; membuat daftar minat; membuat daftar keterampilan utama yang dipunyai. Pada bagian melakukan pengamatan, peserta diminta mencari informasi terkait lowongan pekerjaan yang ditawarkan di *LinkedIn*; mempelajari bidang yang menjadi target untuk dilamar; mencari kosakata yang sesuai untuk bisa menggambarkan diri di profil *LinkedIn*; memahami dan meyakini bahwa bidang yang dilamar itu sudah tepat.



Gambar 4. Contoh akun LinkedIn Siswa SMK PGRI 6 Ngawi

SIMPULAN

Perkembangan Ilmu dan Teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Masa pandemic menjadi tantangan tersendiri ketika akan melamar pekerjaan. Adanya aplikasi LinkedIn bisa dimanfaatkan untuk melamar pekerjaan. pelatihan pemanfaatan aplikasi LinkedIn, para siswa diajarkan cara menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam LinkedIn. Pelatihan penggunaan aplikasi LinkedIn ini dilaksanakan di SMK PGRI 6 Ngawi. Pelatihan ini ditujukan bagi siswa SMK PGRI 6 Ngawi kelas 11 dan 12. Hasil pelatihan penggunaan aplikasi LinkedIn ini adalah peserta pelatihan dapat membuat akun LinkedIn, pembuatan portofolio di LinkedIn, etika melamar kerja secara daring melalui LinkedIn, membuat curriculum vitae di LinkedIn.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan motivasi, arahan, dan pendampingan dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi berupa pengabdian masyarakat melalui hibah MBKM ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Madiun dan Tim BP3KM-MBKM Universitas PGRI Madiun.

DAFTAR RUJUKAN

Febriyantoro, M. T. dan Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1 (2), 62 -76.

Haikal, dkk. (2021) Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia Pada Masyarakat Desa. *Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1 (3), 250 – 253.

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Sambiosa Rekatama Media.

Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Wiladatika, B., dkk. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Sarana Penyelenggaraan Seminar *Online*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 5 (2), 292 – 312.